Jurnal
Bina Lestari

E-ISSN :
Volume 1 No 1, 2025
Publikasi Desember 2025

Sosialisasi Hidup Hemat Melalui Rencana Pembelian Di Rumah Yatim Arrohman, Rawasari

Susan Rachmawati*
Universitas Bina Sarana Informatika; E-mail: susan.srw@bsi.ac.id
Dedy Syahyuni
Universitas Bina Sarana Informatika; E-mail: dedy.ddn@bsi.ac.id
Eigis Yani Pramularso
Universitas Bina Sarana Informatika; E-mail: eigis.eyp@bsi.ac.id
Imelda Sari
Universitas Bina Sarana Informatika; E-mail: imelda.isx@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan agar anak-anak rumah yatim Arrohman mampu mengendalikan pengeluarannya dengan cara hidup hemat dan mengelola kepemilikan uang, salah satu contohnya dengan mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Selama ini anak-anak yatim Arrohman masih kurang terkait pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan dalam pemenuhan hidup, kurangnya pemahaman pentingnya manfaat dan contoh dari sikap hidup hemat, dan khususnya anak-anak masih banyak belum terdorong dan termotivasi kearah yang positif untuk mau hidup hemat. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana PKM dengan perwakilan dari rumah yatim Arrohman untuk memberikan sosialisasi berkolaborasi dengan memberikan sosialisasi perilaku hidup hemat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan diakhiri dengan evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan secara signifikan dalam efisiensi keinginan melakukan pembelian dengan membuat rencana pembelian yang dituliskan terlebih dahulu dan memilah mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil membuktikan dengan membuat rencana pembelian maka anak-anak yatim Arrohman dapat berlaku hidup hemat dan mampu mengelola kepemilikan uangnya sehingga jumlah uang yang dapat disimpan menjadi lebih banyak.

Kata Kunci: sosialisasi, hidup hemat, anak-anak yatim Arrohman.

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan hidup menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Untuk mendapatkan kebutuhan hidup tentunya manusia mengoptimalkan potensinya untuk memenuhi dengan berbagai upaya pada kegiatan ekonomi yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi. Kebutuhan hidup menjadi tantangan sendiri yang harus dihadapi dalam pemenuhannya dan juga termasuk penggunaanya.

Terkait pengelolaan kebutuhan hidup setiap manusia harus memahami skala prioritas kebutuhan hidup. Terkait skala prioritas tentu setiap orang memiliki urutan-urutan penting yang harus dipenuhi dengan segera dan ada pula yang tentunya dapat ditunda terlebih dahulu. Manusia harus bijak terkait dalam pengelolan kebutuhan dan jika sudah terpenuhi dengan baik maka selanjutnya ada hak untuk dapat memenuhi dalam hidupnya berupa keinginan- keinginan.

Keinginan dalam pemenuhannya oleh manusia sifatnya tidak terbatas. Manusia bisa terjebak untuk tidak pernah merasa puas dengan keinginan yang sudah diperolehnya tersebut. Untuk menghadapi ini manusia harus berusaha untuk mengendalikan keinginannya dan keinginan ini bukan menjadi dasar tujuan dalam menjalankan hidup. Salah satu cara hidup hemat adalah mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan (Aslindah A & Indahsari N, 2022). Menurut (Estephania S, Patricia M, Filmon W, Malelak MI, 2024) keinginan merupakan

Copyright © 2025 Jurnnal Bina Lestari
This is an open access article which permits unlimited use, distribution and reproduction in any medium so long as the original work is properly cited

sesuatu yang ingin dimiliki manusia namun jika tidak terpenuhi tidak akan berdampak dalam kehidupan sedangkan kebutuhan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mempertahankan kehidupannya.

Salah satu hal yang terkait dengan pengendalian keinginan hidup adalah pemahaman tentang pentingnya hidup hemat. Hidup hemat merupakan karakter bijak yang memberikan keputusan tepat dalam pengelolaan uang untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Untuk mencapai hidup hemat ini perlu ada kesadaran bersama oleh pribadi dan juga berbagai pihak dilingkungan sekitar termasuk keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat pada umumnya. Saat ini pendidikan keuangan telah menjadi sesuatu hal yang sangat penting di semua negara (Leiwakabessy J, dkk, 2024). Keluarga yang menyikapi uang yang dimiliki sebagai dana untuk kebutuhan jangka panjang akan lebih terdorong untuk memiliki pola hidup hemat (Linawati N, 2021). Gaya hidup hemat merupakan pola hidup yang menekankan kesadaran finansial dengan memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan Usqho dalam (Hidayah N, dkk, 2025).

Hidup hemat perlu diajarkan sejak dini bagi anak-anak yang tentunya disesuaikan dengan tahap perkembangan pada anak-anak tersebut. Anak-anak dapat diajarkan bagaimana memiliki pemahaman terkait kemampuan memberikan pertimbangan dan mengambil keputusan terkait pemenuhan keinginannya dengan uang yang dimilikinya. Pengelolaan keuangan perlu diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sedini mungkin dengan tujuan anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan, dan mengelola terkait kepemilikan uang (Yuliana, Y, dkk, 2022).

Pemahaman perilaku hidup hemat dan tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana menjadi suatu tantangan semua pihak untuk dapat mengimplementasikannya. Dalam hal ini dikenal adanya istilah *frugal living* dimana mengandung pengertian yaitu praktik gaya hidup hemat yang bertujuan untuk mengendalikan pengeluaran demi mencapai tujuan keuangan (Hasanah N & Badria N, 2024). Frugal living dapat dipahami sebagai suatu sikap yang sejalan dengan kesederhanaan, sukarela, dan tidak berlebihan dalam mengonsumsi suatu hal, serta bertolak belakang dengan sikap materialism (Zakiyah K, 2023). Frugal living juga berarti menggunakan sumber daya seperti uang, makanan, dan waktu secara praktis dan bijaksana Taylor-Hough dalam (Camelia D, Indriayu M, Sudarno S, 2024).

Terkait dengan perilaku hidup hemat, Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari masih memiliki permasalahan dalam kurangnya terkait pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan dalam pemenuhan hidup, kurangnya pemahaman pentingnya manfaat dan contoh dari sikap hidup hemat, dan khususnya anak-anak masih banyak belum terdorong dan termotivasi kearah yang positif untuk mau bertekad bisa hidup hemat dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, perlu upaya dan dorongan untuk mengerti lebih mendalam terkait perilaku hidup hemat sehingga dimasa mendatang dalam implementasinya dapat tercipta kebiasaan hidup hemat bagi semua pihak terkait termasuk pada anak-anak. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi pentingnya perilaku hidup hemat melalui pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti pemberian contoh nyata tentang pengeluaran harian, simulasi pengelolaan uang saku, serta diskusi sederhana mengenai prioritas kebutuhan, dengan pendekatan tersebut, anak diharapkan mampu memahami konsep kebutuhan sebagai sesuatu yang harus dipenuhi dan keinginan sebagai hal yang dapat ditunda. Diharapkan setelah dilakukan sosialisasi tersebut maka anak-anak yatim Arrohman dapat menanamkan sikap hidup hemat sebagai kebiasaan dan bekal dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatuf dan kolaboratif dengan melibatkan tim pelaksana (dosen dan mahasiswa) dari Universitas Bina Sarana Informatika serta perwakilan dari rumah yatim Arraohman. Metode yang digunakan dirancang untuk memastikan sosialisasi yang dilakukan berjalan efektif serta solusi yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dengan dengan optimalisasi pada sosialisasi pentingnya perilaku hidup hemat melalui pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti pemberian contoh nyata

tentang pengeluaran harian, simulasi pengelolaan uang saku, serta diskusi sederhana mengenai prioritas kebutuhan, dengan pendekatan tersebut, anak diharapkan mampu memahami konsep kebutuhan sebagai sesuatu yang harus dipenuhi dan keinginan sebagai hal yang dapat ditunda, telah dilaksanakan dengan serangkaian tahapan yang melibatkan partisipasi aktif rumah yatim Arrohman. Hasil dan pembahasan akan menjelaskan implementasi sosialisasi, dampak yang terjadi serta analisis terhadap pencapaian tujuan PKM.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan yang komprehensif melalui survei awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait terkait kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu dilakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat modul pelatihan, persiapan dokumentasi, membuat absensi panitia dan peserta, lanjut membuat kuesioner untuk mengetahui respon atau umpan balik dari peserta pelatihan dan juga mitra. Berdasarkan identifikasi masalah ini maka dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait perilaku hidup hemat mencakup pengertian kebutuhan dan keinginan, manfaat perilaku hidup hemat, contoh penerapan perilaku hidup hemat.



Gambar 1 Ketua Kelompok PKM Memberikan Sambutan



Gambar 2 Tutor menyampaikan Materi



Gambar 3 Peserta Mengikuti Kegiatan Sosiaisasi

Tahap Monitoring Dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan memberika kuesioner yang akan diisi oleh peserta untuk mengetahui peningkatan kemampuan serta respon dari peserta mitra pengabdian masyarakat setelah acara selesai dilakukan dan memberikan kuesioner juga kepada mitra terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 4 Peserta PKM Mengisi Kuesioner



Gambar 5 Peserta dan Panitia PKM

PENUTUP
Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak di Rumah Yatim Arrohman tentang pentingnya perilaku hidup hemat. Melalui sosialisasi, anak-anak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta lebih termotivasi untuk mengelola uang sakunya dengan bijak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari sebelum ke sesudah kegiatan, terutama dalam hal memahami konsep hidup hemat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga membangun kesadaran bersama bahwa hidup hemat bukan hanya tentang menabung, tetapi juga tentang mengelola sumber daya dengan tanggung jawab dan bijaksana.

.

Saran

Rumah Yatim Arrohman disarankan untuk terus memberikan pembinaan terkait perilaku hidup hemat secara rutin kepada anak-anak. Pembinaan ini penting agar anak-anak dapat memahami konsep pengelolaan keuangan dengan baik sejak dini. Selain itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar perilaku hidup hemat menjadi kebiasaan yang terintegrasi dalam kehidupan mereka. Diharapkan juga ada evaluasi berkala untuk melihat
sejauh mana pemahaman dan penerapan anak-anak terhadap hidup hemat. Dengan pembinaan yang terus-menerus, mereka dapat belajar membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

Aslindah A, Indahsari N. (2022). Menanamkan Perilaku Hidup Hemat pada Anak Sejak Dini. COMMUNIO J Pengabdi Kpd Masy, 1(1):29–33.

Estephania S, Patricia M, Filmon W, Malelak MI.(2024). Edukasi Kebutuhan Dan Keinginan Untuk Hidup Hemat Dan Sehat Kepada Siswa Taman Kanak-Kanak. SIPISSANGNGI J Pengabdi Kpd Masy, 4(1):68–77.

Leiwakabessy J, Toruan RL, Lewerissa S, Sapulette V, Leiwakabessy A. (2024). Sosialisasi Pentingnya Sikap Hidup Hemat Dan Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Latta. ARDHI J Pengabdi Dalam Negri, 2(3):59–67.

Linawati N. (2021). Edukasi Hidup Hemat Kepada Siswa Taman Kanak-Kanak Melalui Program Pengabdian Masyarakat. SHARE Journal Serv Learn, 7(1):38–45.

Hidayah N, Prodyanatasari A, Bella SAF. (2025). Fenomena Frugal Living Di Kalangan Mahasiswa Perantau: Antara Kebutuhan Dan Pilihan. J Psychol [Internet]. 2025;1(3):93–100. Available from: https://journal.ppmi.web.id/index.php/jp/article/view/2126/1735

Yuliana Y, Irama ON, Hutasuhut J. (2020). Edukasi Peningkatan Kesadaran Berperilaku Hidup Hemat Bagi Siswa-Siswi Kelas 7 SMP N 1 Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. In: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2020 [Internet]. 427–31. Available from https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/507

Hasanah N, Badria N. Frugal Living. (2024). Perspektif Generasi Z Melalui Pendekatan Kualitatif. Ekspektasi J Pendidik Ekon, 9(1):1–8.

Zakiyah K. Frugal Living. (2023). Strategi Mengelola Aset Ataukah Life style. Al-Ujrah J Ekon Islam [Internet], 2(02):105–20. Available from: https://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/al-ujrah/article/view/227/73

Camelia D, Indriayu M, Sudarno S. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Perilaku Hidup Hemat (Frugal Living) Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. J Educ, 07(01):6338–51.